

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk mengendalikan ketersediaan dan kesetabilan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dilaksanakan pemantauan dan pengawasan harga, mengelola stok dan logistic serta alur distribusi. Bahwa diawal tahun 2021 untuk triwulan 1 (satu) kami Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumedang telah membuat rekapitulasi bahan kebutuhan pokok dari UPTD pasar besar yang ada di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang lainnya di UPTD Pasar besar yang ada di Kabupaten Sumedang yaitu : a. Pasar Sumedang Kota b. Pasar Conggeang c. Pasar Tanjungsari Berdasarkan pantauan pada Bulan Januari minggu ke I tahun 2021 diterima laporan dari 3 pasar Kabupaten Sumedang pada Umumnya relative stabil tidak ada perubahan harga yang signifikan namun untuk harga telur ayam broiler pada minggu ini mengalami penurunan dari Rp. 38.000,- menjadi Rp. 37.000,- hal ini disebabkan permintaan yang berkurang, begitu pula harga berbagai jenis cabe mulai mengalami penurunan dari Rp. 55.000 menjadi Rp. 50.000,- namun untuk cabe rawit kembali mengalami kenaikan dari Rp. 55.000 sampai Rp. 85.000,-. Sedangkan minggu ke III bulan Januari 2021 untuk harga berbagai jenis cabe masih tinggi yang diakibatkan pasokan yang menurun. Minggu ke IV bulan Januari 2021 sama seperti minggu ke III berbagai jenis cabe masih tinggi harganya. Untuk bulan Pebruari 2021 minggu I masih tetap berbagai jenis cabe yang masih tinggi, Untuk Minggu ke II bulan Pebruari 2021 terjadi kenaikan untuk telur ayam broiler pada minggu ini dari harga Rp. 36.000,- menjadi Rp. 38.000,- dipasar Sumedang Kota, Minggu ke III dan minggu ke IV masih tetap sama harga telur broiler dan berbagai jenis cabe masih tinggi hal ini disebabkan pasokan yang menurun. Untuk bulan Maret minggu ke I dan II 2021 berdasarkan laporan perkembangan harga kepokmas harga komoditi di 3 pasar kota Sumedang pada umumnya relative stabil, tidak ada perubahan harga yang signifikan, untuk harga telur, berbagai jenis cabe disemua pasar masih tinggi. Sedangkan untuk minggu ke II harga cabe masih tinggi disebabkan pasokan menurun akibat gagal panen karena tanaman membusuk sebelum dipanen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan diberlakukannya Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai pada bulan Januari s/d Maret 2021 dan telah digulirkan program Pemulihan Ekonomi oleh pemerintah pusat dan daerah dapat mendorong daya beli masyarakat walaupun belum pulih sepenuhnya. Kebutuhan barang kebutuhan pokok di pasar Sumedang masih terkendali dan harga-harga masih relative stabil hanya harga telur ayam broiler masih mengalami kenaikan, sedangkan untuk berbagai jenis cabe masih tinggi karena pasokan menurun hal ini disebabkan terjadinya gagal panen sehingga berdampak pada kenaikan harga berbagai jenis cabe.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam target yang telah ditetapkan, TPID Kabupaten Sumedang telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut : a. Melaksanakan koordinasi ke seluruh tim anggota TPID b. Melaksanakan Monitoring harga-harga kebutuhan dan evaluasi dengan SKPD terkait c. Menerima laporan perkembangan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya di pasar kota, pasar tanjungsari dan pasar conggeang yang secara rutin dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian ke Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

a. Diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Sumedang Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumedang. Dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat. b. Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok c. Menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk berbelanja dengan bijak dan jangan terlalu berlebihan.